

ABSTRAKSI

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan merupakan bagian dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang dicanangkan sejak tahun 2007. PNPM Mandiri Perkotaan ini merupakan program penanggulangan kemiskinan di wilayah perkotaan dengan mendasarkan pada prinsip pemberdayaan masyarakat. Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di kelurahan Lemah Putro merupakan kelanjutan dari Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) yang lebih menekankan pada unit kegiatan lingkungan dan unit kegiatan sosial daripada unit kegiatan ekonomi/keuangan.

Implementasi PNPM Mandiri Perkotaan di kelurahan Lemah Putro belum berhasil. Dengan melihat pada enam faktor yang mempengaruhi yaitu standar dan tujuan dari PNPM Mandiri Perkotaan; sumber daya yang berupa kecukupan dana dan fasilitas pendukung lainnya serta persiapan sumber daya manusia dari kecukupan dari para pelaksana yang terlibat dan kompetensi; aktivitas implementasi dan komunikasi antar instansi yang terkait; karakteristik dari para pelaksana yang terlibat; kondisi ekonomi, sosial dan politik; disposition (sikap pelaksana) yang terlibat dalam Implementasi PNPM Mandiri Perkotaan di kelurahan Lemah Putro. Kekurangan yang utama yaitu pada komunikasi antar instansi terkait dan kurangnya koordinasi. Implementasi PNPM Mandiri Perkotaan di kelurahan Lemah Putro dengan berfokus pada fungsi strategi tridaya yaitu unit kegiatan lingkungan, unit kegiatan sosial, unit kegiatan ekonomi dalam mengatasi persoalan kemiskinan. Untuk unit kegiatan lingkungan telah berjalan dengan lancar dan berhasil, untuk unit kegiatan sosial sampai saat ini belum ada realisasinya dikarenakan dana BLM tersebut belum cair juga dikarenakan kurangnya kelengkapan dalam penyusunan proposal, untuk unit kegiatan ekonomi masih ditangguhkan yaitu melanjutkan dana pinjaman dari program P2KP yang lalu. Hal ini dikarenakan adanya kemacetan dalam pengembalian dana pinjaman sejak program P2KP yang lalu dan berlanjut pada program PNPM Mandiri Perkotaan.

Kata kunci : Implementasi, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan, Kemiskinan, strategi Tridaya

ABSTRACT

PNPM Mandiri Perkotan is a part of Nationals Programme of PNPM Mandiri was established at 2007. PNPM Mandiri Perkotaan are the programme which established to decrease poverty problems in district scope which based on the point of empowering society. The Implementation of PNPM Mandiri Perkotaan Kelurahan Lemah Putro was the sustainability from the Program Penaggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) which the strict point was on the unit of environment activity and social activity inspite financial or economical activity.

Implementation of PNMPM Mandiri Pekotaan at Kelurahan Lemah Putro wasn't succeed yet. This result is based on six main factors which influenced this programme, there are : standart and main goals of PNMPM Mandiri Perkotaan, the resource factors which the parts are financial ability and another supporting facility also the strong of human resource that can measured by implementor who have competence, implementation activity and communication between instituon that linked in this programm, characteristical of implementor who have ways the programm, the political and economical conditions also disposition in the implementation of PNPM Mandiri Perkotan in Kelurahan Lemah Putr. The main of lack problems in this programm are institutional communication and the lack of coordination. Implementation of PNPM Mandiri Perkotaan at Kelurahan Lemah Putro had focused on the function of Tridaya Strategy. Tridaya Strategy had facused on three main activity, there are : enviromental activity, social activity, and economical activity that the goal are to decrease the poverty. Environmental activity has succeed at the implemetation but the social activity wasn't realised yet until now and it's because of the BLM financial problem and also the lack ability of making the proposal. And for the economical ability was pending because of the propblems of repay and debt since perogramm of P2KP and it continued until the programme of PNPM Mandiri Perkotaan.

Keywords : Implementation, PNPM Mandiri Perkotaan, Poverty, Tridaya Stategy